



PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELAS RENDAH SDN 2 CIKALONG

Ira Andriani^{1*}

SDN 2 Cikalong

Email: iraandriani1909@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the importance of the role of teachers in implementing online and offline learning in the lower grades of SDN 2 Cikalong. This study aims to describe the role of teachers in learning activities during the pandemic. The results of the study indicate that teachers have several important roles, namely: (1) as guides, teachers help students understand the material and overcome learning obstacles; (2) as learning resources, teachers provide information, media, methods, and other learning resources such as books and supporting materials; (3) as facilitators, teachers use appropriate methods so that students can easily understand the material; (4) as motivators, teachers foster students' enthusiasm for learning; (5) as teachers, teachers emphasize delivering assignments and establishing good communication with students; and (6) as evaluators, teachers collect data to measure student competency achievement and make learning improvements. Based on the results of the study, it can be concluded that teachers have carried out their roles well in implementing online and offline learning for lower grade students of SDN 2 Cikalong.*

Key Word: *Teacher's Role, Implementing Learning, Online and Offline Learning.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring di kelas rendah SDN 2 Cikalong. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki beberapa peran penting, yaitu: (1) sebagai pembimbing, guru membantu siswa memahami materi dan mengatasi hambatan belajar; (2) sebagai sumber belajar, guru menyediakan informasi, media, metode, serta sumber belajar lain seperti buku dan bahan pendukung; (3) sebagai fasilitator, guru menggunakan metode yang sesuai agar siswa mudah memahami materi; (4) sebagai motivator, guru menumbuhkan semangat belajar siswa; (5) sebagai pengajar, guru menekankan pada penyampaian tugas dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa; dan (6) sebagai evaluator, guru mengumpulkan data untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa serta melakukan perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring pada siswa kelas rendah SDN 2 Cikalong.

Kata Kunci: Peran Guru, Melaksanakan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Luring.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi anak baik jasmani maupun rohani yang dimana diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan anak menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri yang dapat di terima di dalam masyarakat. Sekolah merupakan institusi yang diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda. Dalam konteks ini pendidikan dimaknai sebagai proses untuk memanusiakan manusia untuk menjadi manusia dewasa seutuhnya. Melalui pendidikan disemaikan pola pikir, nilai-nilai, dan norma-norma di masyarakat (Rohma dkk, 2020; Zulaiha dkk, 2020; Hartiwi dkk, 2020).

Pada tahun 2019 dunia diguncang oleh adanya wabah virus *Covid-19* Wuhan, China. Wabah *Covid-19* mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020. Wabah yang luar biasa ini juga bisa mengakibatkan dampak buruk yang terjadi bagi setiap aktivitas kehidupan seperti dalam perekonomian yang semakin merosot dan termasuk dalam dunia pendidikan. Pemerintah memutuskan untuk menerapkan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial). Pemerintah membuat keputusan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran yang tadinya di sekolah menjadi di rumah. Pembelajaran daring dan luring merupakan salah satu jawaban atas permasalahan pada masa pandemi serta sebagai penghubung pembelajaran antara guru dan murid tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan waktu yang lama. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin dalam (Djaswadi, 2021) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas dalam jaringan untuk menjangkau target yang masif dan luas. Sedangkan menurut Ivanova dkk (2020) pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, Edmodo dan Zoom. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ambarita, dkk., 2020) luring merupakan akronim dari luar jaringan, terputus dari jejaring komputer. Pembelajaran luring



diartikan sebagai pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. “Pembelajaran menggunakan metode luring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan diluar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara *offline*” (Kemendikbud, 2020). Berdasarkan wabah di atas peran guru sangatlah penting dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring. Menurut Yestiani (2020: 42-44) merumuskan bahwa peran guru dalam pembelajaran adalah 1). Peran guru sebagai pembimbing, 2). Peran guru sebagai pengajar, 3). Peran guru sebagai sumber belajar, 4). Peran guru sebagai fasilitator, 5). Peran guru sebagai evaluator, 6). Peran guru sebagai motivasi.

Berdasarkan kondisi nyata di atas, untuk itu pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah menggunakan daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). peneliti telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi di Kelas Rendah SDN 2 Cikalong Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya)”. Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di kelas rendah SDN 2 Cikalong Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, ataupun bentuk cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. (Gunawan, 2015 : 82). Teknik yang digunakan secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011 : 300). Sumber datanya adalah wali guru kelas rendah untuk mendapatkan data yang akurat yang berjumlah 13 orang yaitu 3 guru kelas yaitu guru kelas I sampai dengan kelas III, 9 orang siswa kelas rendah yang terdiri dari 3 orang siswa kelas I, 3 orang siswa kelas II dan 3 orang siswa kelas III serta kepala sekolah SDN 2 Cikalong.

Langkah-langkah penelitian ini yang pertama dari hasil observasi menggunakan observasi partisipasi pasif dan menggunakan instrumen penelitian yang di mana



instrumen tersebut menggunakan modifikasi Minsih (2008) yang dimodifikasi di bagian aspek penelitian menjadi fokus penelitian dan sub indikator, wawancara dan dokumentasi. Kedua dari hasil wawancara yang dimana wawancara menggunakan wawancara tak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Ketiga dari hasil dokumentasi berupa hasil pengamatan wawancara dan observasi di sekolah serta berupa proses kegiatan pembelajaran daring dan luring di kelas rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap peran guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di kelas rendah SDN 2 Cikalong Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

1. Peran Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring di Kelas Rendah SDN 2 Cikalong

a. Peran Guru sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas rendah berjalan baik seperti proses pembelajaran. Guru memberikan materi kepada siswa di grup *whatsapp* kelas secara rutin terkadang menggunakan *youtube*, *power point* dan video salinan pembelajaran, untuk meminimalisir siswa mengalami kesulitan belajar melakukan bimbingan secara langsung minimal satu minggu sekali dan bekerja sama dengan orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Yestiani (2020: 42-44) menyatakan bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah “Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa dan kalau masih dalam batas kewenangan, harus membantu pemecahannya.

b. Peran Guru sebagai Sumber Belajar

Menurut Yestiani (2020: 42-44) menyatakan bahwa peran guru sebagai sumber belajar adalah “sumber belajar merupakan sumber yang berupa data, orang, metode, dan media yang digunakan untuk memudahkan memahami materi dalam proses belajar mengajar”. Sebagai sumber belajar guru menggunakan buku paket, LKPD, LKS, *power point* dan menggunakan video pembelajaran.



c. Peran Guru sebagai Fasilitator

Ketika pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp*, *video call*, *power point* dan video salinan pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam belajar. Ketika menghadapi siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran guru biasanya melakukan bimbingan secara langsung ke sekolah secara berkelompok, guru mampu bersikap akrab dan melebur dengan siswa.

d. Peran Guru sebagai Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, selain memberikan semangat guru juga memberikan apresiasi hasil belajar siswa dengan kata-kata motivasi “sudah baik, lebih rajin lagi belajarnya dan lain-lain, bahwa menuntut ilmu itu wajib” serta memberikan apresiasi seperti “gambar kamu bagus” supaya menumbuhkan kembali semangat siswa.

e. Peran Guru sebagai Pengajar

Guru menyampaikannya materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan memberikan materi sesuai tujuan dan kebutuhan siswa. Pada pembelajaran daring dilakukan menggunakan *whatsapp grup* dan menggunakan media dan bahan ajar yang ada di lingkungan sekitar dan mudah dipahami siswa serta menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

f. Peran Guru sebagai Evaluator

Hasil temuan yang didapat adalah Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran setelah satu tema atau sering disebut ujian tema pembelajaran telah selesai sebagai bahan pengukur pencapaian dan seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, jika ada siswa yang tidak mencukupi pada ujian tema guru melakukan remedial.

2. Peran Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Luring di Kelas Rendah SDN 2 Cikalong

a. Peran Guru sebagai Pembimbing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing dilakukan dengan cara guru mengatur kelancaran pembelajaran agar berlangsung efektif. Guru menyampaikan materi secara tatap muka langsung tetapi proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi yaitu dilaksanakan pada waktu pagi dan siang hari. Peneliti melihat ada salah satu siswa berinisial M mengalami kesulitan dalam



membaca lalu guru menekankan kepada peserta didik dalam setiap pembelajaran diawali dengan pengembangan membaca serta memberikan pengayaan.

b. Peran Guru sebagai Sumber Belajar

Maka deskripsi hasil temuan yang didapat adalah sebagai sumber belajar guru menggunakan buku paket guru dan buku paket siswa yang telah disiapkan di sekolah dan menggunakan buku-buku yang relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan internet paling ditambah dengan video-video pembelajaran

c. Peran Guru sebagai Fasilitator

Deskripsi temuan yang didapat adalah guru memfasilitasi dan membimbing siswa menggunakan media yang bermacam-macam dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta yang ada dilingkungan sekitar, contohnya seperti ketika siswa sulit memahami susunan anggota keluarga, guru langsung menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan kelas dan menjadikan siswa tersebut menjadi model supaya siswa paham terhadap materi tersebut serta membuat suasana pembelajaran yang santai sehingga siswa tidak merasa kaku.

d. Peran Guru sebagai Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran contohnya seperti memberi tahu kepada peserta didik "bahwa menuntut ilmu itu wajib" serta memberikan apresiasi seperti "gambar kamu bagus" supaya menumbuhkan kembali semangat siswa. Terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar guru memberikan dorongan semangat kepada siswa serta membantu siswa tersebut dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik contohnya seperti ini sudah bagus, gambarnya sangat indah dan lain-lain.

e. Peran Guru sebagai Pengajar

Menyampaikannya materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan materi sesuai tujuan dan kebutuhan siswa, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode luring, guru membantu siswa dalam mengolah informasi memberikan media dan pemahaman dengan menggunakan media dan bahan ajar yang mudah dipahami siswa. Peran guru sebagai pengajar dengan memberikan informasi seputar materi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dan media



penunjang lainnya, Ibu juga biasanya mencari solusi yang bisa menuntaskan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas.

f. Peran Guru sebagai Evaluator

Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran setelah satu tema pembelajaran telah selesai atau disebut dengan ujian tema sebagai bahan mengukur pencapaian siswa.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian ini adalah:

1. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring di kelas rendah SDN 2 Cicalong Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas rendah berjalan baik seperti proses pembelajaran di dalam kelas, dan terlihat baik guru memberikan dan penugasan kepada siswa melalui *whatsapp grup* dan *youtube*. Peran guru sebagai pembimbing dalam luring yaitu pembelajaran dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pagi dan siang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan buku paket dan buku siswa serta memanfaatkan lingkungan sekitar.

b. Peran Guru sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar dalam daring adalah mampu menyesuaikan materi dan menggunakan buku LKPD atau LKS, membuat Power Point pembelajaran, buku guru, buku siswa dan video-video pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa supaya siswa biasa belajar di rumah serta menggunakan buku lainnya sebagai yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Peran guru sebagai sumber belajar dalam luring adalah bahwa guru menggunakan berbagai sumber belajar yakni berupa buku paket yang telah disediakan, guru itu sendiri, serta media yang lain yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

c. Peran Guru sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai sumber belajar dalam daring adalah memberikan materi kepada siswa di grup *whatsapp* kelas secara rutin terkadang menggunakan *youtube*



untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan sesuai dengan materi yang sudah ditentukan, membimbing siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, untuk meminimalisir siswa mengalami kesulitan belajar guru melakukan bimbingan secara langsung minimal satu minggu sekali dan bekerja sama dengan orang tua siswa agar dapat ikut serta membantu dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai sumber belajar dalam luring adalah guru memfasilitasi dan membimbing siswa menggunakan media yang bermacam-macam dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta yang ada dilingkungan sekitar.

d. Peran Guru sebagai Motivasi

Peran guru sebagai sumber belajar dalam daring adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. Terdapat beberapa siswa yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, dalam mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi agar semangat siswa tumbuh kembali untuk belajar. Peran guru sebagai sumber belajar dalam luring adalah mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi agar semangat siswa tumbuh kembali untuk belajar.

e. Peran Guru sebagai Pengajar

Peran guru sebagai sumber belajar dalam daring adalah guru menyampaikannya materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan memberikan materi sesuai tujuan dan kebutuhan siswa menggunakan *whatsapp grup*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode luring, guru membantu siswa dalam mengolah informasi memberikan media dan pemahaman dengan menggunakan media dan bahan ajar yang mudah dipahami siswa.

f. Peran Guru sebagai Evaluator

Peran guru sebagai sumber belajar dalam daring dan luring adalah guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran setelah satu tema atau sering disebut ujian tema pembelajaran telah selesai sebagai bahan pengukur pencapaian dan seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, jika ada siswa yang tidak mencukupi pada ujian tema guru melakukan remedial yang dikumpulkan setiap satu minggu sekali.



DAFTAR PUSTAKA

- Djaswadi. (2021). "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester 1 tahun ajaran 2020/2021". *Jurnal Of Industrial Engineering & Management Research*.Vol 2. No. 1. ISSN 2722-8878.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154- 159.
- Linda, Rizky F. C & Ngazizzah, Nur. (2021). Kompetensi Guru Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. 5(1). 58-74.
- Magdalena, Ina. Oktania, Alifah & Milawati. S. S. (2020). Upaya Pembelajaran yang Menarik Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SD Islam Al-Fattaah. Bintang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3). 304-322.
- Pratama, R. W & Mulyati, Sri. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal: Gagasan Pendidikan Indonesia*. 1(2). 49-59.
- Rohmawati,Afifatu.2013.Efektifitas Pembelajaran. Jakarta:Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1.
- Sadaniah, S.Rahman, D. F & Khozanatu., Siti (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. Edunesa: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1). 43-54.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyu Aji Fatma Dewi (2020), Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di sekolah dasar, *Edukatif : jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1 April 2021 p- ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071
- Yestiani, D. K & Zahwa, Nabila. (2020). Peran Guru pada Pembelajaran Siswa Dasar. *Fondatita: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1). 41-47.